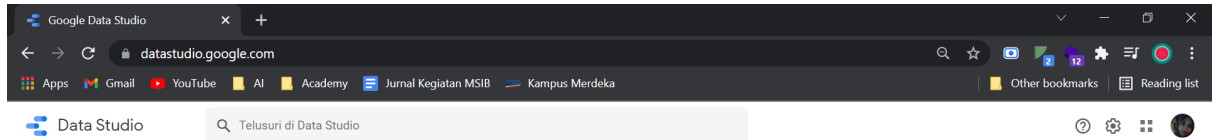


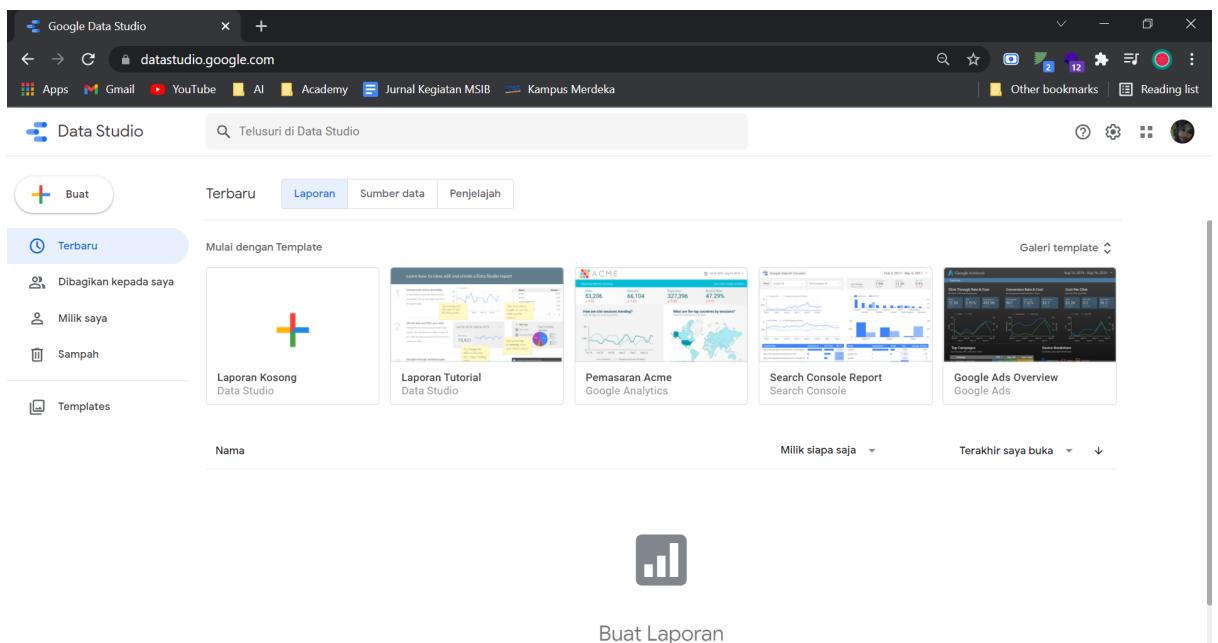
# DOKUMENTASI LANGKAH-LANGKAH VISUALISASI DATA MENGGUNAKAN GOOGLE STUDIO

Berikut adalah langkah-langkahnya :

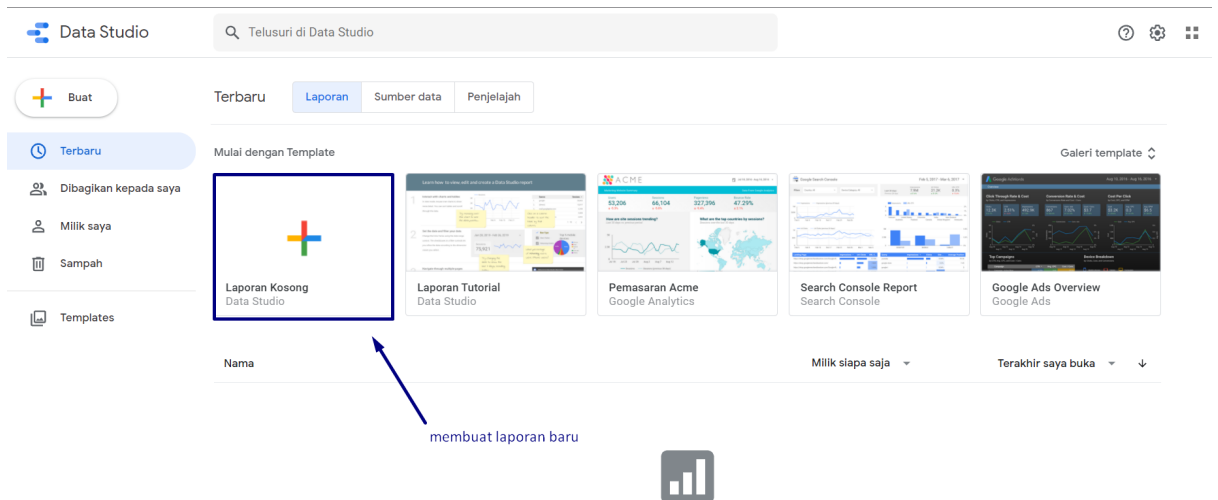
1. Buka situs data studio terlebih dahulu seperti yang terlihat pada gambar berikut.



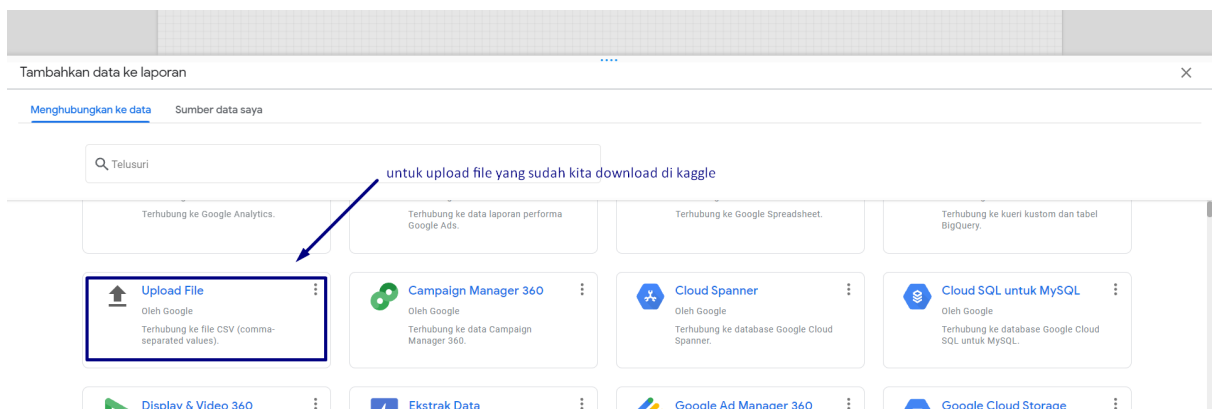
2. Kemudian akan tampil halaman mukanya seperti yang terlihat berikut ini.



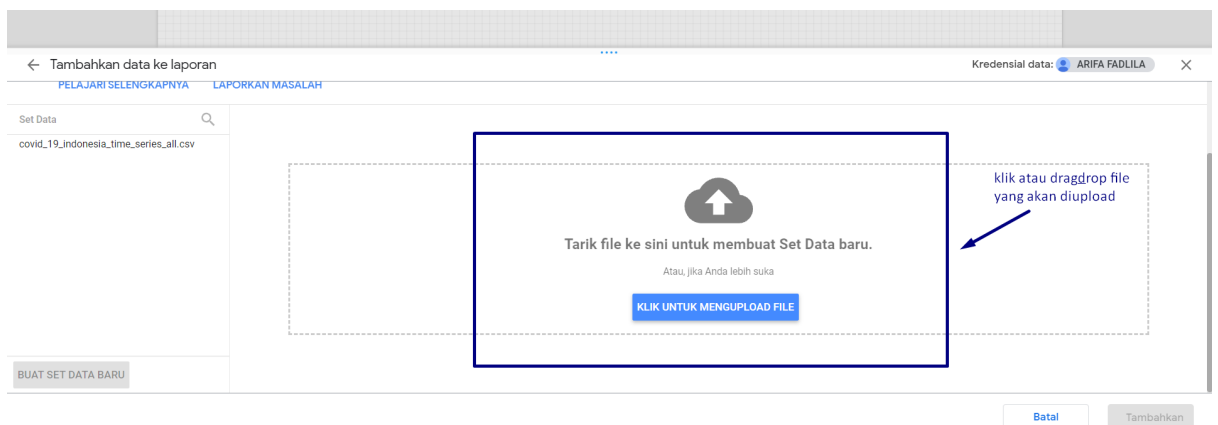
3. Selanjutnya adalah membuat laporan baru dengan memilih laporan kosong.



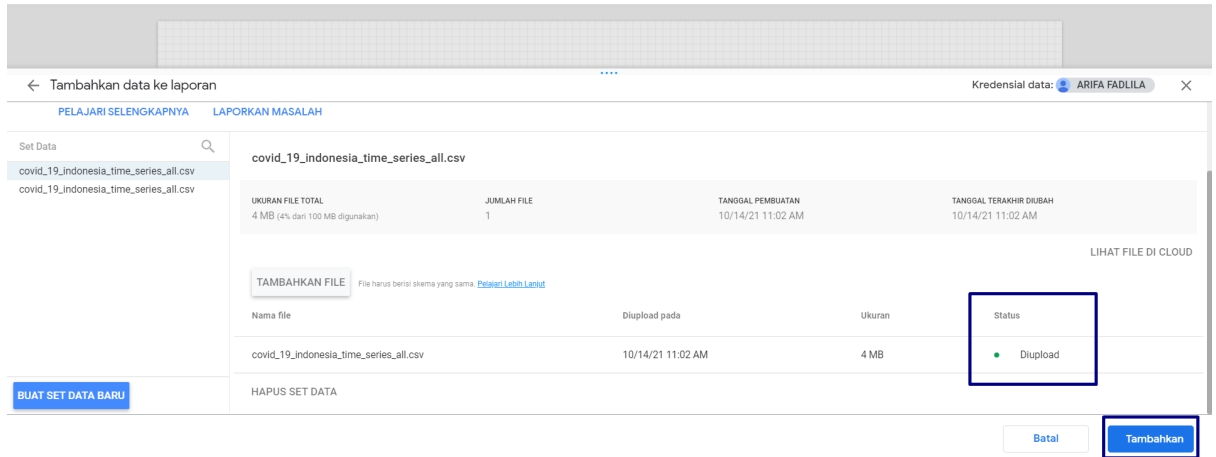
4. Setelah itu, akan muncul laman seperti di bawah ini untuk upload file dari local drive kita atau yang sudah kita download sebelumnya di kaggle.



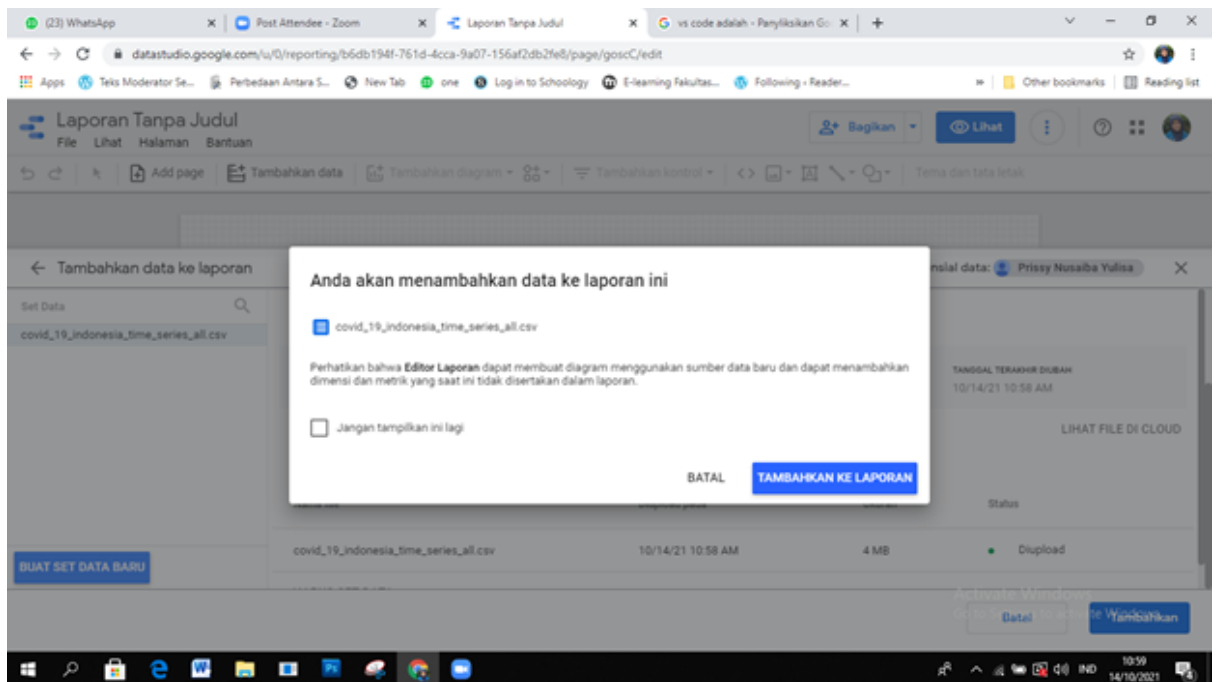
5. Lalu akan muncul seperti tampilan berikut untuk mengupload file



6. Setelah upload file, kita tunggu hingga statusnya menjadi Diupload dan klik Tambahkan



7. Sebelumnya akan muncul alert message dan pilih **TAMBAHKAN KE LAPORAN**.



8. Dan berikut adalah tampilan dataset yang berhasil diupload.

The screenshot shows the Google Data Studio interface. The main table has two columns: 'Location ISO Code' and 'Record Count'. The data is as follows:

Location ISO Code	Record Count
1. ID-J	549
2. ID-K	496
3. ID-N	495
4. ID-B	495
5. ID-R	495
6. ID-T	491
7. ID-F	489
8. ID-S	487

The right sidebar shows the 'Diagram > Tabel' view. Under 'Sumber data', 'covid\_19\_indonesi...' is selected. Under 'Dimensi', 'Location ISO Code' is selected. Under 'Metrik', 'Record Count' is selected. The 'Kolom yang Tersedia' list includes: Area (km2), Case Fatality Rate, Case Recovered Rate, City or Regency, Continent, Country, Date, Growth Factor of New..., Hidden, Island, Item, Kind, Latitude, and Longitude.

9. Selanjutnya, ganti kolom **location** dengan **province** pada **dimensi**, serta mengganti metrik-nya menjadi **New Cases**.

The screenshot shows the Google Data Studio interface after modifications. The main table has two columns: 'Province' and 'Record Count'. The data is as follows:

Province	Record Count
1. Jawa Timur	549
2. DKI Jakarta	496
3. Jawa Barat	495
4. Riau	495
5. Banten	491
6. Jawa Tengah	489
7. Sulawesi Tenggara	487

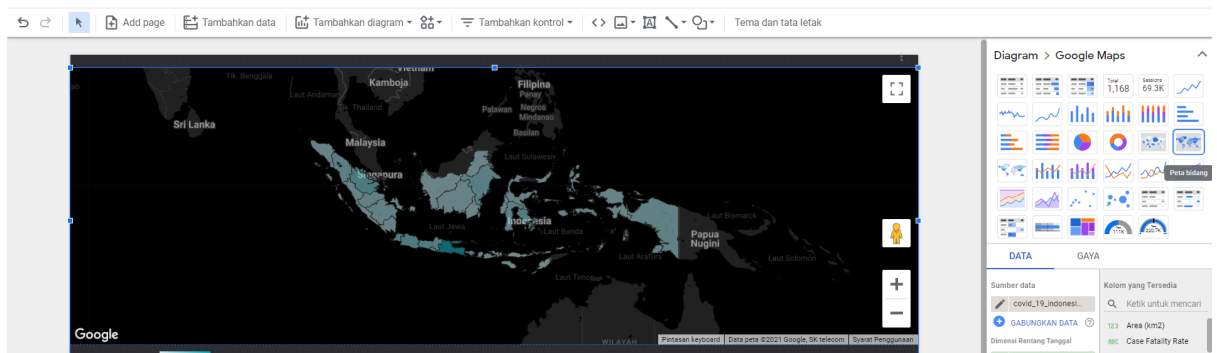
The right sidebar shows the 'Diagram > Tabel' view. Under 'Sumber data', 'covid\_19\_indonesi...' is selected. Under 'Dimensi', 'Province' is selected. Under 'Metrik', 'Record Count' is selected. The 'Kolom yang Tersedia' list includes: Name, New Active Cases, New Cases, New Cases per Million, New Deaths, New Deaths per Million, New Recovered, Population, Population Density, Province, Special Status, Time Zone, Total Active Cases, and Total Cases.

10. Akan dibuat filter untuk mengecualikan suatu variabel. Pada kasus ini diambil variabel “Province” yang berisi untuk value **Indonesia**.

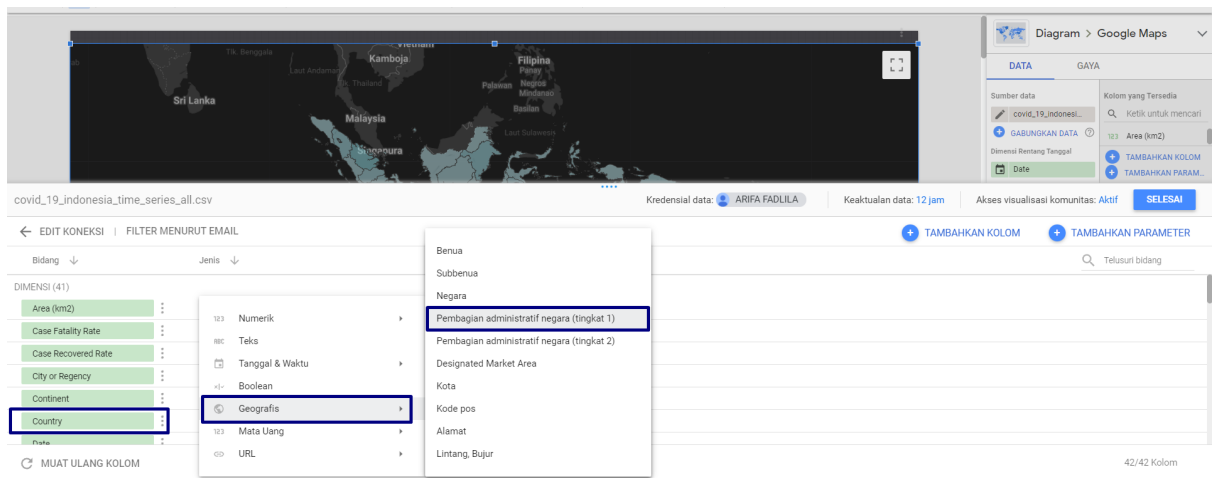
The screenshot shows the Google Data Studio interface. At the top, there's a browser tab for 'Laporan Tanpa Judul' and the URL 'https://datastudio.google.com/reporting/b7aa8786-b3fe-400f-893a-362c10ee222f/page/Z'. The main workspace displays a table with columns 'Province' and 'Record Count'. The table lists provinces: Jawa Timur (549), DKI Jakarta (496), Jawa Barat (495), Riau (495), and Banten (491). A 'Pemilih filter' (Filter selector) panel is open on the right, showing 'Location filter' and a 'BUAT FILTER' (Create filter) button. Below the table, the 'Buat Filter' (Create filter) dialog is open. It shows the filter name 'covid\_19\_indonesia\_time\_series\_all.csv'. Under 'Kecualikan' (Exclude), 'Province' is selected with the value 'Berisi' (Contains) and 'contoh: nilai' (example: value). The 'DAN' (AND) button is visible. At the bottom, it says 'Filter ini memiliki 1 klausa' (This filter has 1 clause) and a 'SIMPAN' (Save) button.

Province	Record Count
1. Jawa Timur	549
2. DKI Jakarta	496
3. Jawa Barat	495
4. Riau	495
5. Banten	491

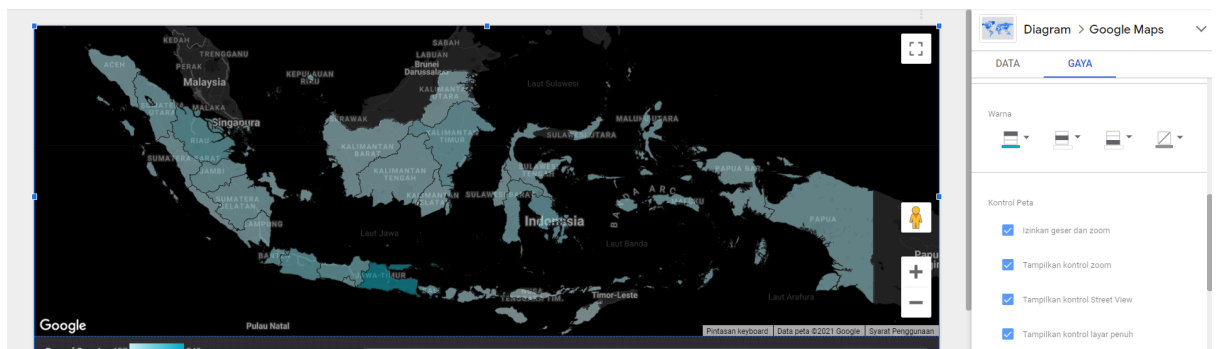
11. Setelahnya, ubah data dalam bentuk tabel tersebut menjadi diagram peta bidang, and sesuaikan style atau warnanya seperti berikut ini.



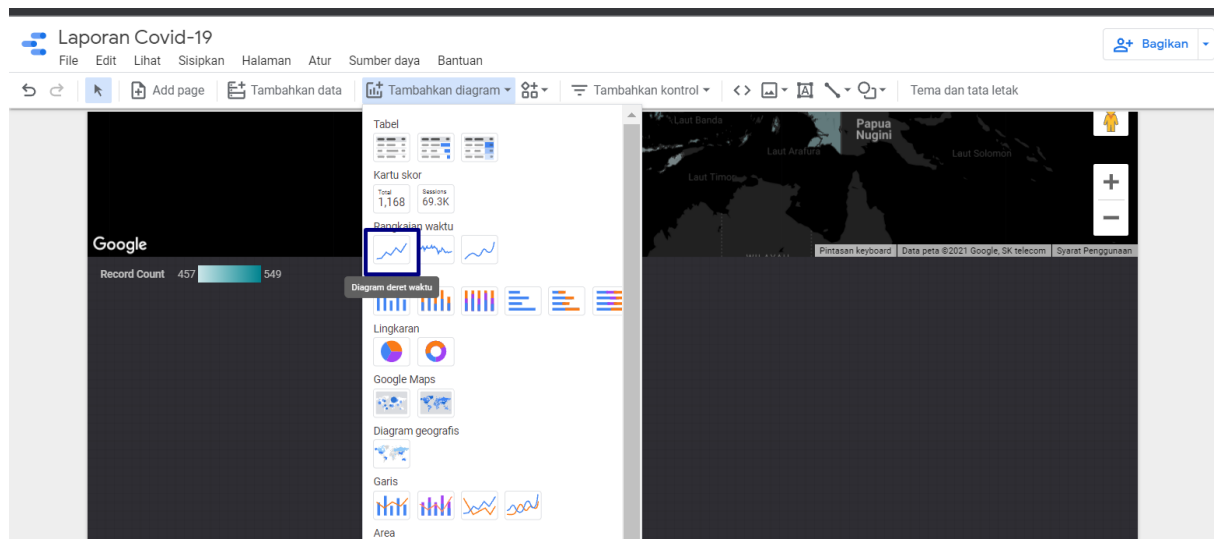
12. Sebelumnya akan terjadi error pada kolom location **provinsi**, maka kita edit dataset provinsi menjadi tipe data **geografis** dengan pilihan **pembagian administratif negara (tingkat 1)** seperti pada gambar berikut.



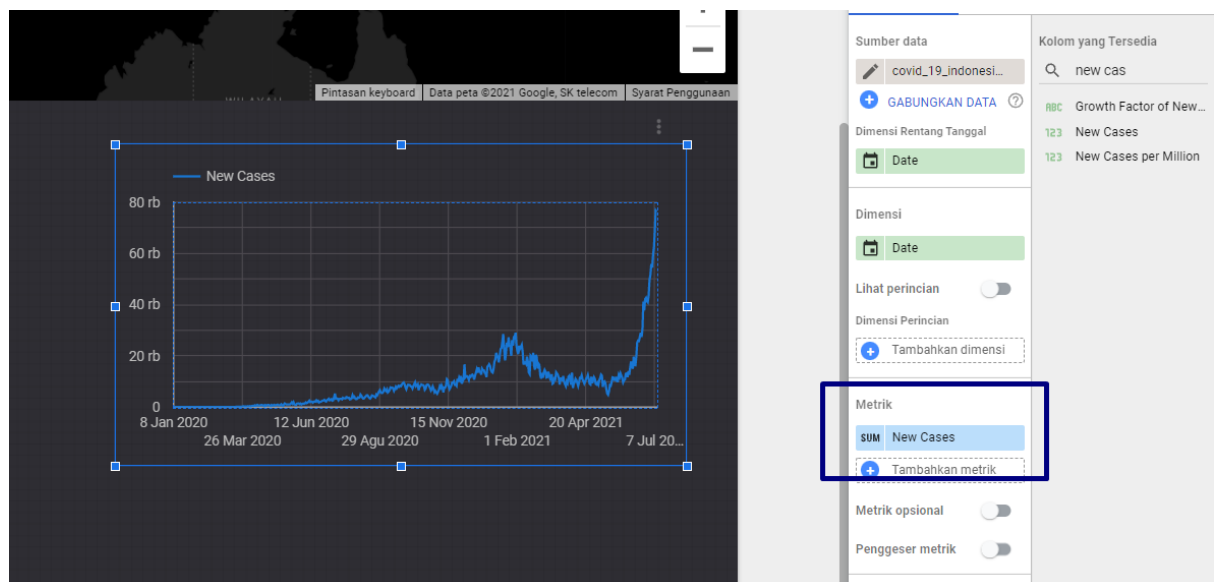
13. Kita juga dapat mengubah style warna pada diagram seperti pada gambar berikut.



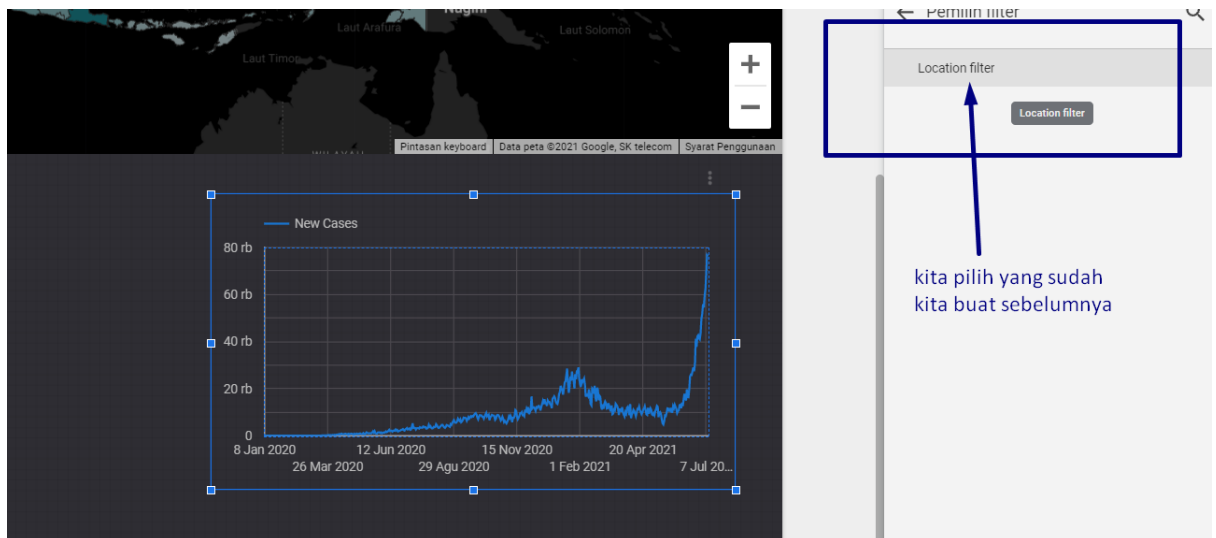
14. Kita tambahkan kembali diagram berbentuk time series seperti pada gambar berikut, pilih dan drop pada lembar laporan, serta sesuaikan ukurannya.



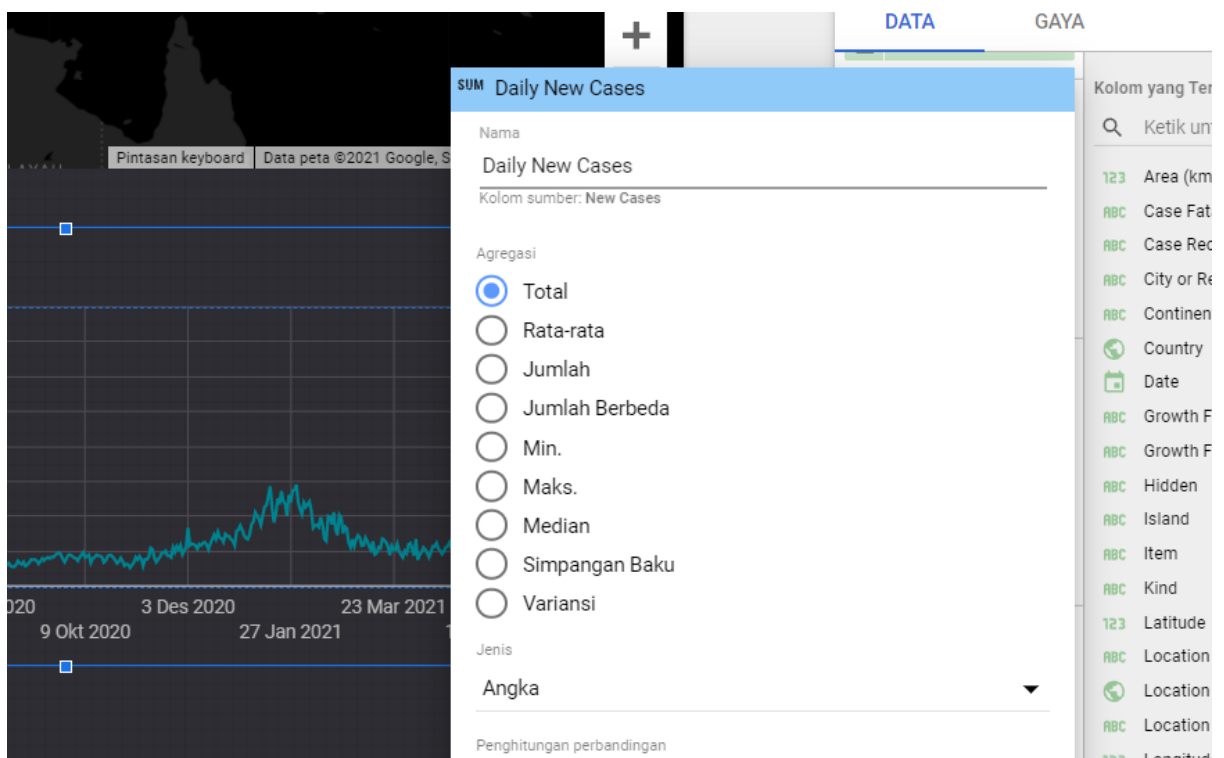
15. Setelahnya akan muncul seperti yang terlihat pada gambar berikut, dan karena data belum sesuai maka metrik-nya kita ubah menjadi **new cases**.



16. Lalu, lakukan filter yang sudah kita buat sebelumnya



17. Setelah data sesuai, kita dapat ubah judul **New Cases** menjadi **Daily New Cases** atau Kasus baru Harian.

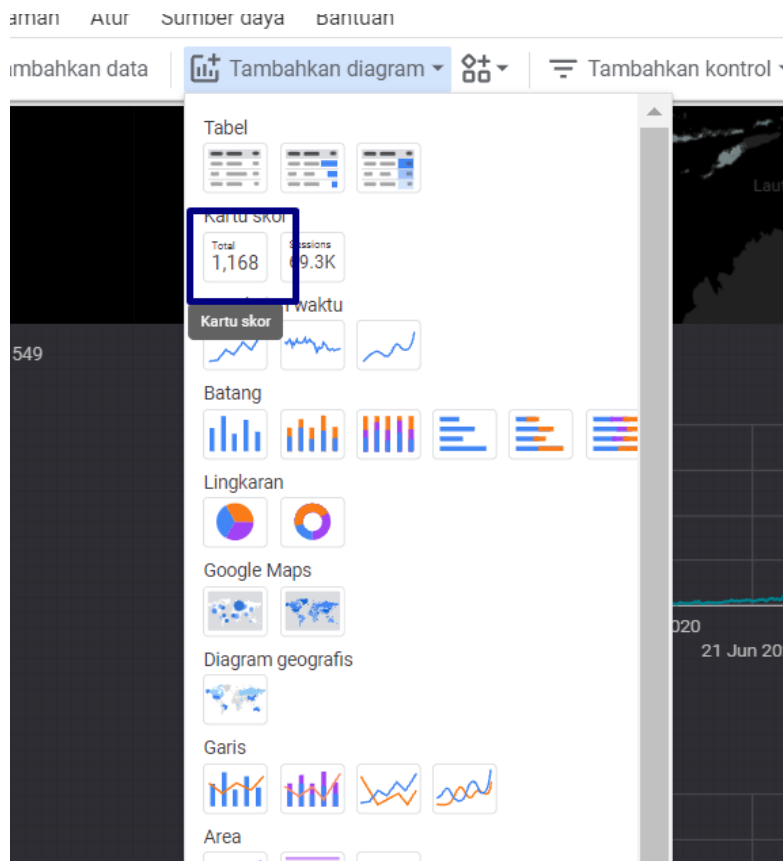




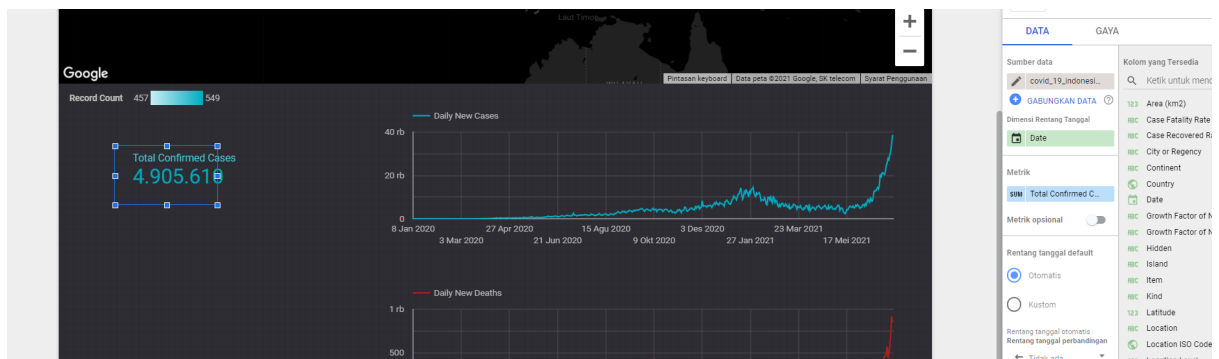
18. Selanjutnya kita akan buat, diagram time series lagi dengan data yang sama namun metric nya berbeda. Maka, kita dapat melakukan copy paste diagram sebelumnya dan mengganti metric nya dengan **New Deaths** dan dapat pula untuk mengganti judulnya menjadi **Daily New Deaths** atau Kasus Kematian Baru Harian.



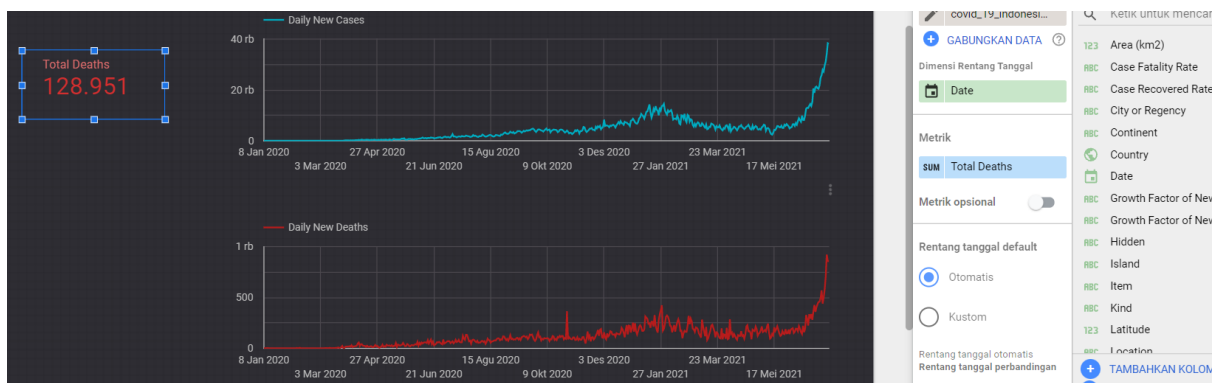
19. Selanjutnya, menambahkan lagi diagram berupa kartu skor **Total** seperti yang terlihat pada gambar berikut, dengan klik and drop seperti sebelumnya.



20. Sesuaikan letak skor tersebut, dan ubah metric nya menjadi **New Cases**, kemudian dapat kita ubah pula judulnya menjadi **Total Confirmed Cases** atau Total Kasus Terkonfirmasi.



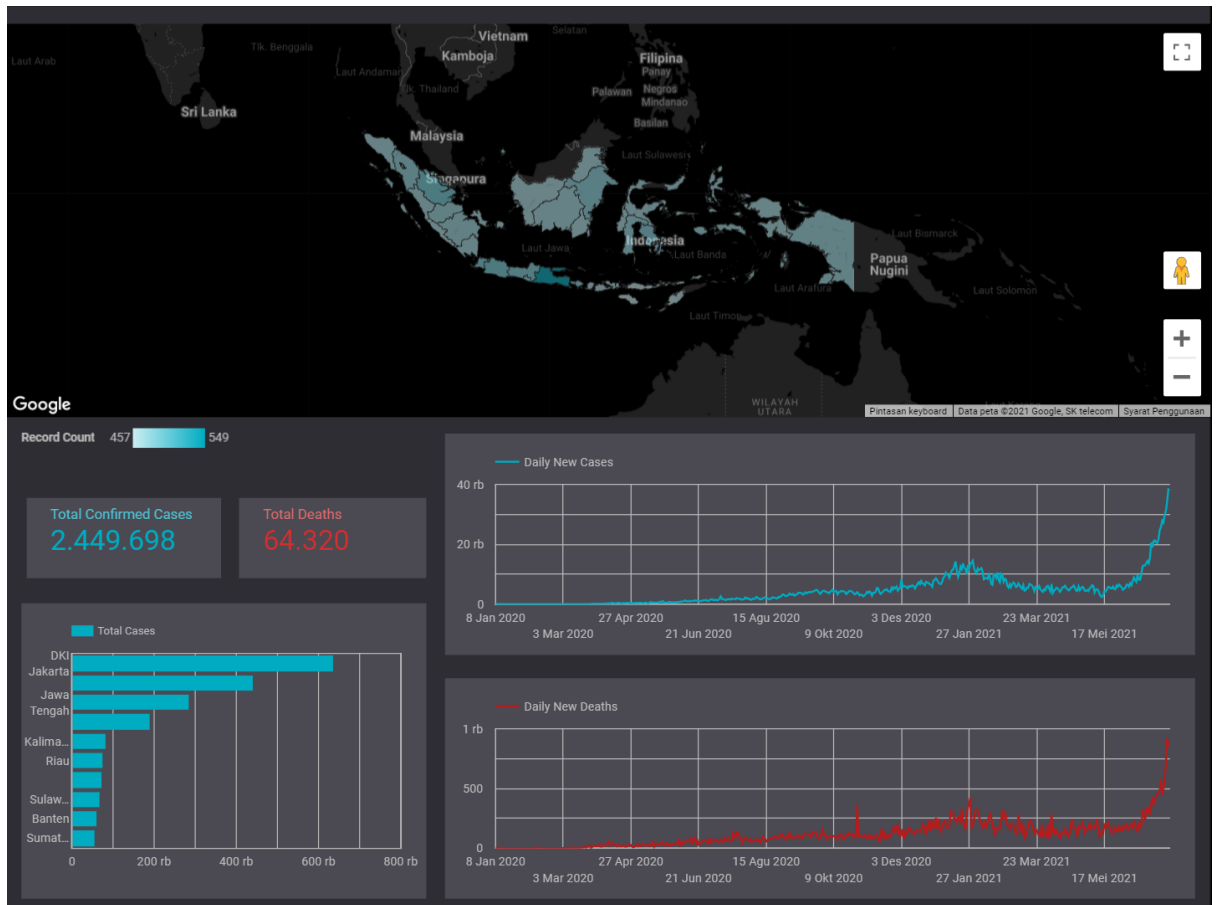
21. Kemudian kita buat satu lagi skor untuk metric **New Deaths**, dengan copy paste kembali kartu skor New Cases, dan mengubah metric-nya menjadi New Deaths, serta me-rename menjadi Total Deaths.



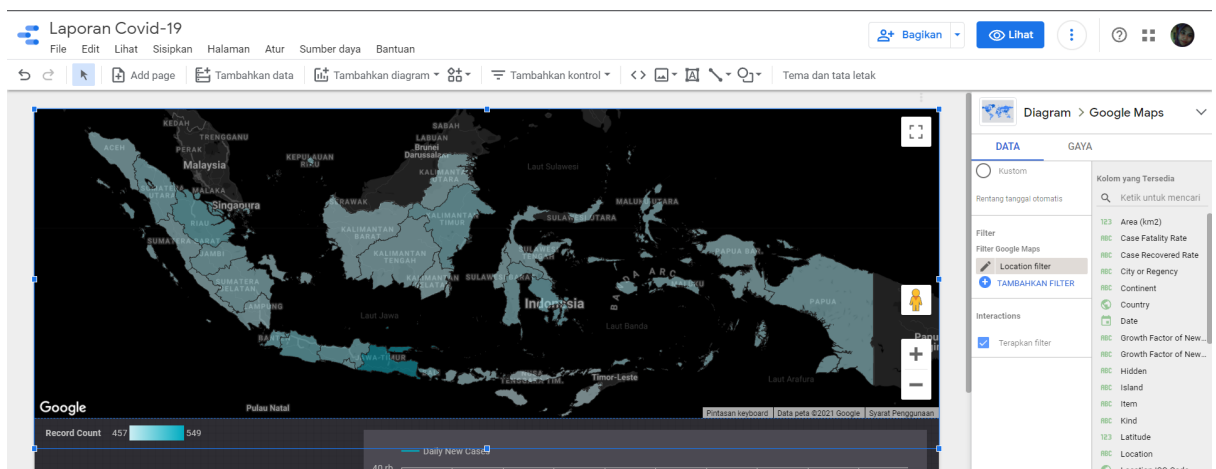
22. Lalu, kita tambahkan kembali diagram batang, dengan metric **New Cases** dan juga filter yang sudah dibuat sebelumnya, kemudian ubah nama menjadi **Total Cases** serta sesuaikan warna seperti yang terlihat pada gambar berikut.



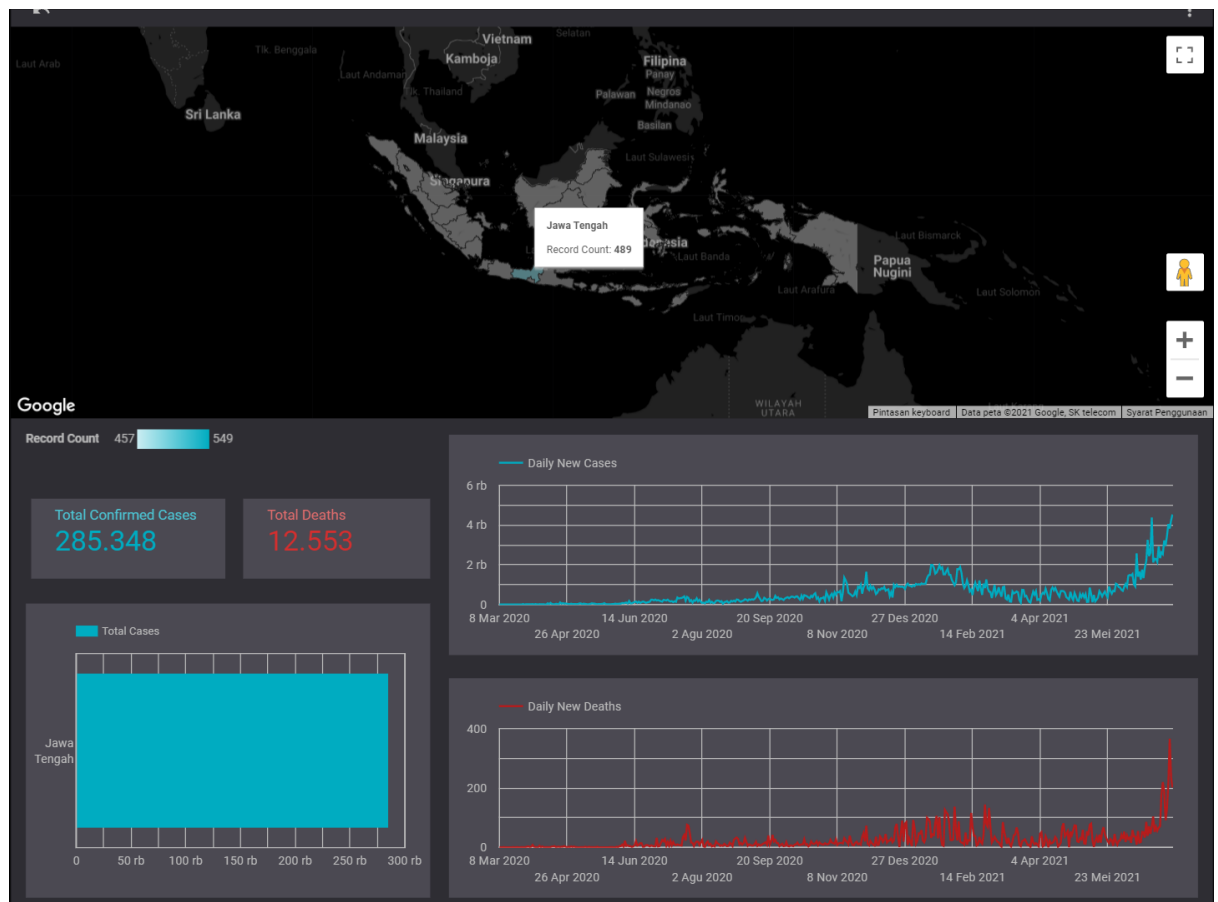
23. Dan terakhir adalah menyesuaikan warna yang ada, dan juga mencoba melihat dalam bentuk laporannya seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



24. Untuk mengaktifkan fitur agar masing-masing daerah yang dipilih dapat menampilkan report-nya, kita dapat mencentang **Terapkan Filter** pada Interactions, seperti yang terlihat di bawah ini.



25. Dan berikut hasil setelah filter interaksi diterapkan.



Sources :

[1] Dataset Covid-19. <https://www.kaggle.com/hendratno/covid19-indonesia>

[2] Report Data.

<https://datastudio.google.com/reporting/be4b8d43-61d0-4b0e-9099-6dcd7f7324f6>